

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sukuk ritel, jumlah kantor, ukuran perusahaan, tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, dan inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan syariah. Data diambil dari laporan keuangan masing-masing Bank Umum Syariah (BUS), laporan statistik perbankan syariah, data Bank Indonesia, dan hasil keputusan Kementerian Keuangan RI. Periode yang digunakan adalah triwulanan dari tahun 2012 sampai dengan 2015, yang dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sukuk ritel berpengaruh negatif, jumlah kantor, ukuran perusahaan, dan tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap penghimpunan DPK perbankan syariah. Sedangkan tingkat suku bunga dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan DPK pada perbankan syariah di Indonesia. Adapun secara simultan keenam variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabel penghimpunan DPK sebesar 96%, sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh faktor lain. Implikasi penelitian ini kita dapat menyimpulkan bahwa faktor internal perbankan lebih dominan dalam mempengaruhi penghimpunan DPK, meskipun terdapat faktor eksternal yang masih mengancam yaitu sukuk ritel. Pihak perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kinerja, yaitu dengan memperhatikan jumlah kantor yang dimiliki, ukuran perusahaan, dan tingkat bagi hasil yang diberikan pada nasabah agar dapat mengantisipasi penurunan DPK. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukur serta metode lain, menggunakan time series yang lebih panjang, dan meneliti produk DPK yang lebih diperinci.

Kata kunci: penghimpunan DPK perbankan syariah, sukuk ritel, jumlah kantor, ukuran perusahaan, tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, tingkat inflasi.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of sukuk ritail, number of offices, size company, profit sharing, interest rate, and inflation on third parties fund at Islamic banking. Data taken from the financial reports of each Islamic Commercial Banking (BUS), statistical reports of Islamic banking, data from Bank Indonesia, and the decision of the Ministry of Finance. Quarterly period used is from 2012 to 2015, were analyzed using multiple linear regression method. These results indicate that sukuk ritel has negative influence, office number, company size, and the profit sharing rates has positive influence on third parties fund at Islamic banking. Meanwhile, interest and inflation rates did not show a significant effect on third parties fund at Islamic banking in Indonesia. The simultaneous six independent variables can explain the third parties fund variable amounting to 96%, while the remaining 4% was influenced by other factors. The implications of this study we can conclude that internal factors affecting the banking more dominant in third parties funds, although there are external factors that still threatens, it is sukuk retail. Parties Islamic banking is expected to improve performance efficiency, with by looking at the number of offices that owned, company size, and profit sharing that provided to the customer in order to anticipate the decline of third parties fund. Future researchers are expected to use other estimators or other methods, use longer time series, and examines in more detail the third parties fund products.

Keywords: third parties fund of Islamic banking, sukuk retail, number of offices, company size, profit sharing rates, interest rates, inflation rates.